



KR-Istimewa
Pengurus TI Bantul bersama perwakilan KONI Bantul dan Pengda TI DIY.

Pengkab TI Bantul Dilantik

BANTUL (KR)- Pengurus Kabupaten (Pengkab) Taekwondo Indonesia (TI) Bantul periode 2022-2026 dilantik, Minggu (20/3) kemarin di Gedung Wana Yasa Widya kompleks Kantor Bupati Bantul. Pengkab TI Bantul yang dipimpin Ketua Umum, Aris Suharyanto dilantik langsung oleh Rudy Koeshardijanto, Ketua Umum Pengda TI DIY.

Aris Suharyanto yang merupakan Kepala Dinas Perhubungan Bantul dibantu Mulyono sebagai Wakil Ketua, Adam R di posisi Sekretaris, Kuswindarti sebagai Bendahara serta Sugeng L Kusuma menempati posisi Kabid Kepelatihan serta pengurus lainnya.

Ketua Umum Pengkab TI Bantul, Aris Suharyanto menegaskan kepengurusan baru mendapatkan tugas yang cukup berat. Mereka akan berusaha keras walau dengan keterbatasan anggaran, akan membawa atlet taekwondo Bantul untuk lebih berprestasi dengan target juara umum cabor Taekwondo Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI 2022.

"Dengan modal 54 Dojang yang ada di Bantul, saya kira tidak terlalu sulit untuk mencari bibit atlit yang terbaik untuk prestasi di DIY, nasional maupun internasional," tegasnya. **(Yud)**

TUNTASKAN UKT SEMESTER PERTAMA ASKI Terapkan Standar Tinggi

BANTUL (KR)- Perguruan Akademi Seni Beladiri Karate Indonesia (ASKI) DIY merampungkan rangkaian Ujian Kenaikan Tingkat (UKT) Semester Pertama tahun 2022, Minggu (20/3) kemarin. Sebanyak 294 karateka terlibat di UKT kali ini.

122 karateka dari delapan dojo di Bantul, Sleman, Kulonprogo dan Kota Yogya menjalani UKT di Auditorium UPY, Kasihan, Bantul, Minggu (20/3). Sedang Gunungkidul menggelar UKT terpisah pada Minggu (13/3) lalu diikuti 172 karateka.

"Memang ada penurunan jumlah, karena salah satu syarat peserta UKT kali ini hanya mereka yang mengikuti kegiatan program akhir tahun ASKI DIY pada November lalu," kata Irwansyah Ginting selaku Ketua Tim Penguji.

Ditambahkan, ASKI DIY menerapkan standar tinggi dalam setiap ujian. Sehingga tak serta merta peserta ujian akan lulus. Ia mencontohkan, di Gunungkidul, 10 persen dari keseluruhan peserta tidak



KR-Antri Yudiantasyah
Karateka ASKI DIY fokus menjalani ujian.

lulus. Adapula yang lulus dengan percobaan.

"Jika mereka karateka ASKI hanya mengincar sabuk, bisa beli di toko sesuai keinginan. Tapi kami ingin menjaga mutu tinggi karateka ASKI, mereka yang lulus yang benar-benar berkualitas. Kami tekankan itu ke tim pelatih," tegasnya.

Standar tinggi, sambung Ginting, memastikan regenerasi tonggak prestasi karateka ASKI DIY dapat terus terjaga. Sehingga nantinya tidak ada *stuck* prestasi, mengingat Karateka ASKI DIY cukup dominan di sejumlah

lah ajang bergengsi.

"Regenerasi karateka berkualitas bisa terus tercukupi, selain itu kami berharap besar setiap ujian ada karateka yang muncul dan dapat dikembangkan. Karatekapun bangga mereka bisa naik sabuk karena hasil latihan yang mereka lakukan," tambah Ginting.

UKT kali ini diikuti karateka dari sabuk putih hingga hijau dengan materi kihon, kata dan kumite. Setelah UKT, ASKI DIY bersiap mengirimkan karateka untuk turun di Pra Kejurnas ASKI di Mojokerto, Jawa Timur. **(Yud)**

14 KALI JUARA UMUM POPDA

Bantul Tetap Dominasi Judo Pelajar

BANTUL (KR) - Dominasi Kabupaten Bantul di cabang olahraga (cabor) judo tingkat pelajar untuk wilayah DIY belum tergoyahkan. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan mempertahankan juara umum Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2022 ke-14 kali secara beruntun.

Dalam ajang Popda DIY 2022 yang secara resmi ditutup Jumat (18/3), atlet-atlet judo Bantul berhasil mengamankan 6 medali emas, 4 perak dan 5 perunggu. Jumlah raihannya medali ini mengalami penurunan dibandingkan dengan ajang Popda terakhir pada tahun 2020 lalu dimana Bantul sukses meraih 10 medali emas.

Penurunan jumlah raihannya medali ini tak lepas dari menyusutnya jumlah nomor pertandingan yang digelar. Jika di Popda 2020, cabor judo menandingkan 13 nomor, di Popda tahun ini hanya memper-

ti dari jumlah medali menurun, namun medali emas Bantul tetap jauh meninggalkan raihannya medali daerah lainnya.

Kota Yogyakarta yang menempati posisi *runner up*, hanya mendapat 2 emas, 4 perak dan 1 perunggu. Kemudian kontingen Kabupaten Sleman di posisi ketiga dengan 1 medali emas, 1 perak dan 6 perunggu, sedangkan Kulonprogo mendapat 1 perak dan 5 perunggu.

Keenam atlet Bantul yang sukses mengantarkan gelar juara umum meliputi, Muhammad Putra Azka di kelas -55 kg putra, Muhammad Faza Andika



KR-Istimewa
Tim judo Bantul usai mempertahankan juara umum Popda DIY untuk ke-14 kalinya.

(-60 kg putra), Hamzah Habieburrahman n(-73 kg putra), Savelloin Octaviana Ramadhani (-48 kg putri), Falihatul Fa Iqoh (-52 kg putri) dan Amanda Muner (-63 kg putri).

"Ini jelas sangat membanggakan, karena mempertahankan itu lebih sulit dibandingkan merebut. Apalagi ini yang ke-14

kalinya. Hasil ini juga kebanggaan bagi kami karena mampu meraih prestasi meski program latihan masih belum bisa berlangsung secara maksimal karena pandemi," kata Ketua Pengkab PJSI Bantul, M Dain Santosa kepada *KR* di Bantul, Sabtu (19/3).

Capaian luar biasa atlet judo Bantul menunjukkan

dominasi mereka yang selalu merebut gelar juara umum sejak Popda DIY sejak tahun 2008 silam. Dengan raihannya prestasi yang telah ditorehkan di Popda DIY ini, Dain mengatakan, hal tersebut membuktikan bahwa pembinaan olahraga judo di Bantul berjalan dengan baik. **(Hit)**

BALAP IATC MANDALIKA 2022

Reykat Fadillah Naik Podium Ketiga

LOMBOK TENGAH (KR)- Pembalap Indonesia, Reykat Yusuf Fadillah sukses mengibarkan bendera Merah Putih di Sirkuit Mandalika. Pembalap berusia 14 tahun itu naik podium ketiga pada race 1 seri kedua ajang Idemitsu Asia Talent Cup (IATC) 2022.

Reykat Fadillah yang merupakan pembalap binaan PT Astra Honda Motor (AHM) tampil eksyelen dalam lomba yang berlangsung Sabtu (19/3) sore WIB. Mengawali balapan dari posisi keempat, Reykat melakukan start mulus. *Rider* asal Depok, Jawa Barat ini selalu berada di barisan terdepan.

Sempat naik ke posisi kedua, kemudian turun ke posisi keempat. Pada barisan itu, Reykat bersaing ketat dengan pembalap lain seperti Shinya Ezawa dan Carter Thompson. Menjelang finis, ketiga pembalap terlibat saling adu salip sebelum akhirnya pembalap dengan nomor 13 ini mampu finis di urutan ketiga. Sedangkan podium utama race 1 ditempati pembalap asal Malaysia, Hakim Danish

yang tak terkejar sejak lap pertama. Posisi *runner up* ditempati Shinya Ezawa (Jepang).

Selain Reykat, terdapat tiga pembalap Indonesia lainnya yang turun pada *race* ini. Mereka adalah Aan Riswanto yang finis di urutan 8, Zachry Akbar (12), dan Muhammad Diandra yang gagal finis. Satu pembalap andalan Indonesia lainnya, Veda Ega Pratama tidak mengikuti *race* 1 ini, karena masih dalam pemulihan pascacedera.

Usai balapan, Reykat mengatakan bahwa dirinya berusaha menikmati balapan dan tidak terlalu emosional. "Saya berusaha konsisten, tidak terlalu agresif, sehingga saya mampu merebut posisi ketiga. Target saya pada *race* kedua adalah menjadi juara. Mohon doa dan dukungannya," ujar Reykat seperti dilansir *Antara*.

Sayang, Reykat gagal mempertahankan penempatan pada *race* 2. Ia hanya finis ke-7, berada di belakang Rei Wakamatsu (Jepang) yang finis kelima dan Carter Thomson (Australia) di peringkat ke-



KR-Antara/Andika Wahyu
Reykat Fadillah (kanan) naik podium ketiga race pertama IATC 2022.

lima. Juara kembali dimenangkan Hakim Danish.

Hasil ini menyempurnakan rapor Danish di ATC Mandalika. Di *Race* 1, ia juga mampu keluar sebagai pemenang.

Prestasi Reykat pada *race* pertama meneruskan tren positif yang sudah ditorehkan para pembalap binaan AHM pada seri pertama di Qatar, beberapa waktu lalu. Saat itu, Veda Ega Pratama juga mempersembahkan podium ketiga pada *race* 2 kala itu. Sayang, Veda tidak tampil pada seri kedua setelah terjatuh pada sesi kualifikasi.

Performa cukup baik ju-

ga ditunjukkan Aan Riswanto, pembalap asal Bantaeng, Sulawesi Selatan. Start kelima, Aan sempat berkali-kali turun posisi. Namun, Aan yang tahun ini menginjak usia 16 tahun, tampil sangat gigih, menyali para rival di depannya satu per satu pada lap terakhir hingga finis di posisi kedelapan.

"Saya start dari baris kedua dan harus bertarung dengan banyak pebalap hingga akhir. Posisi finis yang tidak mengecewakan, dan saya akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperbaiki posisi di *race* kedua," ujar Aan usai balap. **(Lis)**

KEJURDA HAPKIDO DIY 2022

Persiapan Pra-PON 2023 Dimulai

BANTUL (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Hapkido Indonesia (HI) DIY kembali menggelar Kejurnas daerah (Kejurda) untuk memberikan ajang kompetisi bagi atlet-atletnya. Kejurnas yang di tahun ini sudah memasuki edisi ke-5, ditujukan secara khusus untuk mempersiapkan atlet-atlet DIY menuju Pra Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI tahun 2023 mendatang.

Sebagai salah satu cabang olahraga (cabor) yang sudah resmi dipertandingkan di PON XXI 2024 Aceh-Sumut mendatang, persiapan langsung dilakukan Pengda HI DIY. Dalam Kejurda yang digelar di Grha Satria Bangsa Yogyakarta, Kasihan, Bantul, Sabtu (19/3), 10 tim dari dojang-dojang se-DIY ikut berpartisipasi.

Meski menerapkan protokol ketat, termasuk tanpa penonton, dan pembatasan kuota peserta, namun kualitas persaingan tetap terjaga karena menandingkan sekitar 100 nomor. Tak hanya untuk persiapan menuju Pra Kualifikasi PON, ajang ka-



KR-Adhitya Asros
Pengda HI DIY menggelar Kejurnas Daerah (Kejurda) di Grha Satria Bangsa, Kasihan, Bantul.

li ini juga menjadi sarana pemetaan kekuatan yang dimiliki kabupaten/kota se-DIY.

Kejurda kali ini akan menjadi salah satu sarana untuk menilai kekuatan atlet sebelum terjun di Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 yang berlangsung 1-9 September mendatang. Sebagai cabor baru di ajang olahraga multi event terbesar di DIY, pemetaan kekuatan masing-masing kabupaten/kota sangat dibutuhkan.

Kejurda kali ini mempertandingkan kategori tarung (daeryun) dan kategori seni (hyung dan

hoshinsul) yang diikuti kelas kadet, junior hingga dewasa ini. Selain untuk persiapan Pra PON XXI Aceh, Kejurda ini juga persiapan untuk mengikuti Kejurnas V Hapkido Indonesia yang rencananya akan dilaksanakan di Padang pada 6-7 Agustus 2022 mendatang.

Direktur Teknik PPHI Master V Yoyok Suryadi mengaku sangat senang dengan kembali bisa digelar kejuaraan secara offline. "Ini menjadi salah satu bagian dari persiapan hapkido ke PON mendatang. Karena sebagai cabor yang akhir 2013 diperkenalkan dan 2014 sudah

ada kepengurusan pusat dan lima tahun kemudian resmi menjadi anggota KONI Pusat dan akhirnya 2024 mendatang kami bisa ditandingkan secara resmi di PON," tegasnya.

Dirinya berharap, Kejurda kali ini bisa berjalan lancar, adil dan memiliki standar kompetisi yang berkelas serta dapat dijalankan dengan aman. Guna memaksimalkan ajang kompetisi di Kejurda ini, Pengda HI DIY menghadirkan wasit dari luar daerah, mulai dari Jawa Tengah dan Jawa Timur. Dengan kompetisi yang ketat, akan memunculkan atlet berkualitas, i be-

bernya. Sementara Kabid Pembibitan, Pembinaan dan Prestasi KONI DIY, Drs Agung Nugroho MSi meminta semua atlet dari masing-masing daerah menunjukkan kemampuan terbaiknya. "Tahun ini ada Porda DIY juga, jadi setiap atlet wakil masing-masing daerah bisa menguji kemampuannya. Selain itu ajang ini juga bisa jadi persiapan menuju Pra PON yang akan digelar 2023," tandasnya. **(Hit)**

DIIKUTI 24 KLUB

Festival Gateball BNNK Sleman

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini membuka Festival Gateball di Lapangan Pemda Sleman, Minggu (20/3). Pembukaan ditandai dengan pemukulan bola oleh Bupati. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Sleman dan merupakan puncak dari rangkaian peringatan HUT ke-20 BNN RI.

Kepala BNNK Sleman Siti Alfiah berharap kegiatan ini dapat menjadi media bagi generasi muda untuk mengembangkan bakat dan menyalurkan kemampuannya. Sehingga bisa menjadi pribadi yang tangguh dan jauh dari penyalahgunaan narkoba khususnya di wilayah Kabupaten Sleman.

"Festival Gateball ini diikuti oleh 8 Klub senior, 6 Klub junior, dan 10 sekolah tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di wilayah Kabupaten Sleman," jelasnya.

Bupati Kustini mengatakan, penyelenggaraan festival gateball dalam memori HUT BNN RI merupakan wadah kegiatan



KR-Istimewa
Bupati Sleman memukul bola menandai pembukaan Festival Gateball.

an positif bagi generasi muda dalam mengalurkan energinya. "Kegiatan ini (festival gateball) menjadi salah satu sarana bagi generasi muda untuk menyalurkan energinya dalam hal positif sehingga terjauh dari hal-hal negatif," katanya.

Bupati juga menyampaikan apresiasi, serta menyambut baik langkah BNNK Sleman yang menjadikan gateball sebagai olahraga pengisi rangkaian HUT BNN RI. Kegiatan tersebut tidak hanya memberi ruang berkegiatan positif bagi generasi muda, tetapi juga memperkenalkan keberadaan olahraga gateball kepada masyarakat luas maupun warga sleman.

"Olahraga gateball merupakan olahraga yang bersifat barrier-free sport atau olahraga tanpa batas, yang cocok untuk dimainkan oleh segala usia. Mulai dari anak kecil, remaja, hingga orang tua. Dalam situasi masih pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, olahraga gateball ini cocok untuk dimainkan. Mengingat dalam olahraga gateball ini setiap pemain hanya memegang tongkat atau stik sendiri dan memainkan satu bola saja. Selain itu juga ada upaya menjaga jaraknya, yakni sesudah mukul bola, kita dapat saling menjaga jarak jauh, yakni paparan. **(Has)**